

BAB V

PENUTUP

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Status pekerjaan ibu di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo Tahun 2009, ibu bekerja didapatkan sejumlah 20 responden (42,6%) dan ibu tidak bekerja sebanyak 27 responden (57,4%).
2. Ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 15 orang (31,9%), dan yang memberikan ASI tidak eksklusif sebanyak 32 orang (68,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu yang bekerja dan tidak memberikan ASI eksklusif, yaitu 18 responden (38%). Responden paling sedikit adalah ibu yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif, yaitu 2 responden (4%). Dengan hasil uji chi square 0,014.
3. Ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7 – 12 bulan di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo tahun 2009, dibuktikan dengan hasil uji chi square sebesar 0,014, meskipun status pekerjaan bukan satu – satunya faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

G. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

Hendaknya dokter dan bidan di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo dapat memberikan informasi mengenai manfaat ASI eksklusif, cara memeras susu dan daya tahan susu setelah diperas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

2. Bagi Bidan

Hendaknya dapat meningkatkan konseling kepada ibu menyusui mengenai manfaat ASI eksklusif dan kita-kiat memberikan ASI eksklusif bagi ibu bekerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan meneliti hubungan pemberian ASI eksklusif dengan faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.